

Workshop Pengenalan Sistem Informasi Dan Implementasi SOP Pada Siswa-Siswi Sma Rajawali Makassar

Kartika Gianina Tileng¹, Adi Suryaputra Paramita²,

Rinabi Tanamal³, Yosua Setyawan Soekamto⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Ciputra

*e-mail: kargia@ciputra.ac.id, adi.suryaputra@ciputra.ac.id,
r.tanamal@ciputra.ac.id, yosua.soekamto@ciputra.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
21.04.2021	15.05.2021	25.05.2021	27.05.2021

Abstract: *This workshop training is conducted by the Information Systems Study Program, Faculty of Information Technology, Universitas Ciputra aims to broaden the horizons of students who attend SMA Katolik Rajawali Makassar in terms of introductory knowledge in the world of Information Systems which is increasingly being used in today's era. SMA Katolik Rajawali Makassar was chosen based on the results of the offer from the school and the coordination of the Universitas Ciputra's team and the teachers of SMA Katolik Rajawali Makassar. Coordination is going by WhatsApp messenger or direct telephone calls. This was done because this training was conducted online during the Covid-19 pandemic. This training is intended for students of the SMA Katolik Rajawali Makassar. Through this activity, students received explanations about software, hardware, brainware, and coaching in the making of "Standard Operating Procedures" from Universitas Ciputra lecturers assisted by students that majoring in Information Systems at Ciputra University. After participating in this activity, the students will have been equipped with basic knowledge of Information Systems and be able to make SOPs to set a standard in a business process or activity.*

Abstrak: Pelatihan workshop yang dilakukan oleh Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Ciputra bertujuan untuk memperluas wawasan para siswa-siswa yang bersekolah di SMA Katolik Rajawali Makassar dalam hal pengetahuan akan pengantar dalam dunia Sistem Informasi yang semakin gencar digunakan pada era sekarang ini. SMA Katolik Rajawali Makassar dipilih berdasarkan hasil penawaran dari SMA tersebut dan koordinasi dari tim Universitas Ciputra dan guru yang ada disana. Koordinasi dilakukan melalui WhatsApp messenger maupun menelpon langsung. Hal dilakukan karena pelatihan ini dilakukan online pada masa pandemic Covid-19. Pelatihan ini diperuntukkan untuk pada siswa-siswi SMA Katolik Rajawali Makassar. Melalui kegiatan ini, para murid mendapatkan pemaparan mengenai software, hardware, brainware, serta coaching dalam pembuatan "Standard Operating Procedure" dari dosen Universitas Ciputra dibantu dengan asisten dosen yaitu mahasiswa-mahasiswa jurusan Sistem Informasi di Universitas Ciputra. Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan para siswa telah dibekali dengan pengetahuan dasar Sistem Informasi dan bisa membuat SOP untuk menetapkan sebuah standar dalam suatu proses bisnis atau kegiatan.

Keywords: literasi digital, website, pandemi Covid-19

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 membuat berbagai bidang harus beradaptasi dengan perubahan-perubahan baru. Salah satu diantaranya adalah dalam bidang Pendidikan. Proses yang semula dilaksanakan dengan tatap muka beralih menjadi tatap maya. Demi mendukung proses tatap maya yang baik diperlukan berbagai tools yang inovasi berkelanjutan. Inovasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media online membantu peserta didik menjalani pembelajaran daring. Alhasil, peserta didik menilai pembelajaran menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%) (Mustakim, 2020).

Penggunaan media *online* atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim & Suardiman (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di salah satu sekolah dasar yang ada di Yogyakarta. Media *online* yang digunakan seperti *youtube*, *whatsapp group*, *google classroom*, dan *quizzis* (Mustakim, 2020).

Perkembangan teknologi informasi berdampak pada proses pembelajaran yang semakin efektif. Perkembangan teknologi informasi ini secara nyata nampak pada pembelajaran berbasis jaringan komputer (*computer-based technology*). Secara nyata penggunaan jaringan online technology ini dengan telah digunakannya internet sebagai sarana komunikasi interkatif.

Fakultas Teknologi Informasi melakukan kegiatan *workshop* pengenalan Sistem Informasi,

termasuk di dalamnya cara mengimplementasikan sistem informasi sederhana pada sebuah tool serta cara untuk membuat sebuah standar dari proses operasional dengan membuat SOP. Kegiatan ini dilakukan atas permintaan dari SMA Katolik Rajawali Makassar. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Desember 2020, dimana pada masa ini adalah masa pandemi COVID-19. Oleh sebab itu, proses tatap muka secara fisik belum diperkenankan dan kegiatan ini dilakukan secara daring. Pihak SMA Katolik Rajawali Makassar memberikan penawaran untuk memberikan *workshop* pada siswa-siswinya dengan topik yang ditawarkan dan dirincikan oleh pihak program studi Sistem Informasi Universitas Ciputra. Untuk mengakomodasi kebutuhan untuk *workshop*, pihak Universitas Ciputra berkoordinasi dengan Bu Marlin selaku guru SMAKARA. Dari diskusi yang dilakukan dengan pihak SMAKARA yang diwakili oleh Ibu Marlin selaku guru, maka disusunlah *rundown* acara sebagai panduan untuk kegiatan. Dengan teknologi maka diharapkan semua fasilitator dapat saling terhubung, karena gerakan literasi digital ini telah juga dirintis sampai ke daerah pelosok seperti di daerah kulonprogo, Yogyakarta (Astuti, 2020).

Sistem Informasi semakin digunakan dalam berbagai bidang pekerjaan maupun layanan masyarakat. Apalagi dengan terjadinya pandemi COVID-19, banyak hal yang sebelumnya dilakukan dengan *on-site* kini dilaksanakan secara daring. Dengan segala hal yang terhubung secara jaringan dan dapat diakses secara langsung ini membuat media online semakin digunakan. (Balya, Pratiwi, & Prabudi, 2018). Media *online* ini bisa dijadikan untuk sarana berbagai informasi dan tidak hanya disimpan di tempat tertentu. Sehingga dapat diakses dengan baik oleh khalayak umum (Saputra, 2018). Sistem Informasi dapat merupakan gagasan dari suatu deretan berkas yang dibuat menyatakan sumber terstruktur atau didesain dan alasan atau tuntutan untuk struktur ini (Mulyali, 2005).

Sistem Informasi juga merupakan sistem yang terintegrasi dengan komputerisasi yang merupakan hasil dari perkembangan teknologi informasi yang mampu manajemen dengan baik data yang diolah untuk menghailkan informasi yang akurat dan terkini (Safrian Aswati, Neni Mulyani, Yessica Siagian, Arridha Zikra Syah, 2015).

Dalam penerapannya, sistem informasi dari suatu organisasi tidak akan pernah dapat diotomatisasikan sepenuhnya atau menyeluruh. Namun demikian suatu sistem informasi manajemen sangat mungkin dan praktis apabila didasarkan pada rencana keseluruhan yang bagus serta dikembangkan oleh personil sistem yang terlatih, untuk itu diperlukan partisipasi manajemen dan sumber keuangan yang memadai (Jenni Veronika Br. Ginting, 2015).

Sistem informasi yang diperkenalkan merupakan bagian dasar terlebih dahulu, pengenalan komponen-komponen utama sistem, serta dasar dalam menyelenggarakan proyek implementasi Sistem Informasi sederhana. Oleh karena itu, kegiatan *workshop* pengenalan Sistem Informasi dan implementasinya ini perlu dilaksanakan bagi para siswa-siswi SMA agar mendapatkan gambaran tentang bagaimana kebutuhan dunia Sistem Informasi saat ini.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan, membuka wawasan terkait implementasi Sistem Informasi serta memberikan asistensi dalam pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP). Kegiatan ini dimulai dengan memberikan materi sampai asistensi kelompok oleh tim yang dilakukan di *breakout room* pada Zoom.

2. KAJIAN LITERATUR

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Sekelompok komponen atau kumpulan elemen yang digabungkan menjadi satu dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.



Gambar 1. Bagian Utama Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012), sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi dalam sistem tersebut. (Situmorang, 2019). Berikut adalah karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya yaitu mempunyai komponen – komponen (*component*), batasan sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), dan penyimpanan (*storage*) (Rouly Doharma, Dian Mafiroh, 2018).

Perancangan sistem dapat diartikan sebagai berikut:

1. Pendefinisian dari kebutuhan fungsional.
2. Persiapan untuk rancang bangun implementasi.
3. Menggambarkan bagaimana sistem dibentuk. (Rusmala, 2011)

Menurut Sutanta (2011) Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. (Safrian Aswati, Neni Mulyani, Yessica Siagian, Arridha Zikra Syah, 2015)

Untuk Sistem Informasi memiliki pengertian seperangkat fungsi operasional manajemen kepada yang mampu menghasilkan suatu keputusan yang tepat, cepat dan jelas yang merupakan suatu susunan yang disusun secara sistematis dan teratur dari jaringan – jaringan informasi yang menghubungkan setiap bagian dari suatu sistem, sehingga dimungkinkan diadakan komunikasi antar bagian fungsional. (Safrian Aswati, Neni Mulyani, Yessica Siagian, Arridha Zikra Syah, 2015)

Sistem Informasi pada umumnya memiliki 3 (tiga) unsur atau kegiatan utama, yaitu :

1. Menerima data sebagai masukan (input)
2. Memproses data dengan melakukan perhitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran perkiraan dan lain-lain.
3. Memperoleh informasi sebagai keluaran (output).

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sebuah sistem informasi dan memproses data, dan kemudian mengubahnya menjadi informasi. (Jenni Veronika Br. Ginting, 2015)

Menurut Tathagati (2014), SOP dapat didefinisikan sebagai dokumen yang menjabarkan aktivitas operasional yang dilakukan sehari-hari, dengan tujuan agar pekerjaan tersebut dilakukan secara benar, tepat, dan konsisten, untuk menghasilkan produk sesuai standar yang telah ditetapkan sebelumnya. - sitasi (Gabriele, 2018).

Dalam pengenalan *Standard Operating Procedure* (SOP), dipaparkan mengenai bentuk-bentuk standar dalam pembuatan *flowchart*. *Flowchart* adalah representasi secara simbolik dari suatu prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah, dengan menggunakan *flowchart* yang akan memudahkan pengguna dalam melakukan pengecekan bagian-bagian dalam analisis masalah. (Santoso, Radna Nurmalina, 2017). Adapun untuk bentuk *flowchart* dapat dilihat pada Tabel 1.

Simbol	Nama	Fungsi
	Mulai/ Selesai	Untuk menandai sebuah proses dimulai dan diakhiri.
	Panah	Sebagai konektor yang menunjukkan relasi dari antara bentuk yang ada.
	Masukan/ Keluaran	Menunjukkan masukan dan keluaran.
	Proses	Menunjukkan sebuah proses yang harus dilakukan.

	Keputusan	Menunjukkan keputusan yang akan menentukan proses selanjutnya
---	-----------	---

Tabel 1. Bentuk *Flowchart*

3. METODE PELAKSANAAN

Pembelajaran *online* (daring) menjadi solusi pembelajaran yang menyenangkan dan mudah diakses oleh siswa serta guru dalam situasi pandemi ini. Menurut Moore, dkk (2010), pembelajaran daring atau *online* yang pada dasarnya merupakan pembelajaran yang menggunakan sistem berupa jaringan computer berasal dari internet, saling terkoneksi dengan segala aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai interaksi yang mengarah dalam pembelajaran (Mila Roysa, Anisa Hartani, 2020).

Menurut Firman dan Rahman (2020), kelebihan dari pembelajaran berbasis internet, teknologi, dan multimedia adalah mampu mengubah cara penyampaian serta pengetahuan kepada siswa menjadi lebih mudah sehingga, dapat menjadi alternatif pembelajaran selain penggunaan pembelajaran secara tradisional atau konvensional (Mila Roysa, Anisa Hartani, 2020).

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini dilakukan terlebih dahulu dengan menjalin komunikasi dari pihak UC dengan SMAKARA, kemudian persiapan rincian topik oleh tim internal UC, sosialisasi jadwal pelaksanaan, pengaturan PIC, dan pelaksanaan kegiatan.

Acara dan *sharing* materi dipimpin oleh Ibu Kartika Gianina Tileng, S.E., M.Cs. selaku PIC pelaksana kegiatan, didampingi dengan kaprodi program Sistem Informasi Bapak Adi Suryaputra Paramita, S.Kom., M.Kom., rekan-rekan dosen Bapak Rinabi Tanamal, B.Bus, M.Bus., dan Bapak Yosua Setyawan Soekamto, S.Kom., M.Kom, dan didukung dengan 2 orang mahasiswa yaitu, Evelin Candratio (Angkatan 2017) dan Nathalia Minoque (Angkatan 2020). Dari pihak SMAKARA yang mendampingi para siswa adalah Ibu Marlin Sanda, S.Si. selaku guru TIK di SMAKARA.

Atas kebutuhan dan kesepakatan yang telah disetujui bersama, maka diadakanlah acara *workshop* ini. Pembicara memilih 3 topik utama, untuk membahas Pengantar Sistem Informasi, yaitu:

1. Konsep dan dasar sistem informasi.
2. Kebutuhan dasar implementasi sistem pada sebuah bisnis (*Software, hardware, accessibility, dan roles*).
3. *Standard Operating Procedure* (SOP).

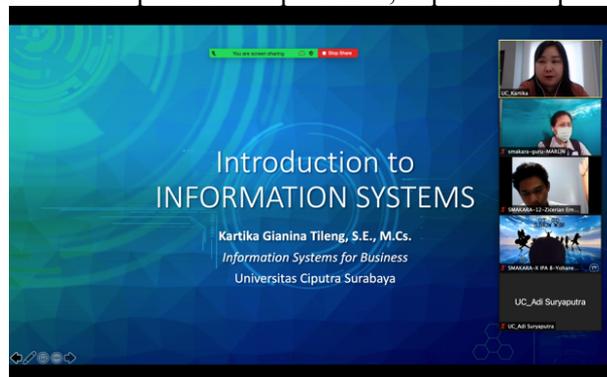
Pelaksanaan *workshop* dilakukan pada hari Jumat, tanggal 4 Desember 2020. Kegiatan yang dilaksanakan secara daring, dimulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB, yang terbagi dalam 2 sesi, dengan jumlah peserta sekitar 70 orang.

Workshop dilaksanakan menggunakan fasilitas aplikasi Zoom untuk pemaparan materi. Acara dimulai dengan pembukaan dari perwakilan UC yang diwakili oleh kaprodi program studi Sistem Informasi UC yaitu Bapak Adi Suryaputra Paramita, S. Kom., M. Kom.

Pemaparan materi dilaksanakan dalam 2 sesi oleh Ibu Kartika Gianina Tileng, S.E., M.Cs., sesi pertama membahas mengenai konsep dan dasar sistem informasi serta kebutuhan dasar implementasi sistem informasi pada sebuah bisnis, dan sesi kedua adalah pemaparan materi mengenai *flowchart* dari Ibu Kartika Gianina Tileng, S.E., M.Cs. selaku dosen program studi Sistem Informasi Universitas Ciputra, dilanjutkan dengan penjelasan contoh pembuatan *flowchart* SOP dari mahasiswa program studi Sistem Informasi Universitas Ciputra, Evelin Candratio, dan setelah itu peserta dibagi ke dalam beberapa *breakout room* pada aplikasi Zoom, untuk klinik pembuatan SOP menggunakan *flowchart*. Saat jam klinik selesai, peserta dan tim kembali ke ruang utama zoom dan 2 orang siswa mempresentasikan hasilnya, dan kemudian dilakukan *closing* untuk acara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *workshop* pengenalan dasar Sistem Informasi dan Implementasinya telah dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2020. Kegiatan ini telah dilaksanakan secara daring, kerjasama antara UC dan SMAKARA. Hal ini dilakukan agar UC khususnya jurusan Sistem Informasi, tetap berkarya sekalipun di masa pandemi, yang belum memungkinkan untuk pertemuan yang melibatkan banyak orang secara bersamaan. Berikut merupakan beberapa foto saat pelatihan, dapat dilihat pada Gambar 2.



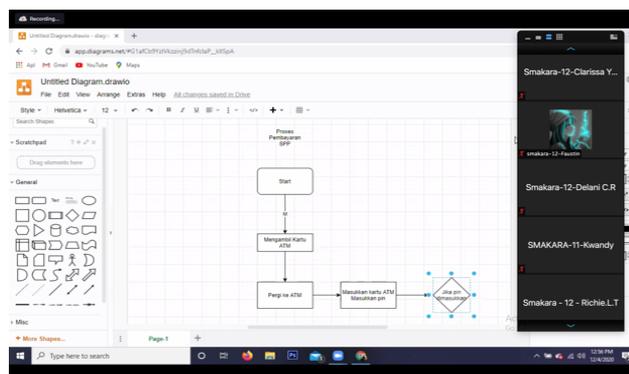
Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Materi yang disampaikan oleh narasumber berasal dari pengertian sistem, sistem informasi, kebutuhan sistem, implementasi, dan SOP. Kemudian dilanjutkan dengan *coaching* di *breakout room* pada aplikasi Zoom. Untuk materi sesi I yaitu pengenalan Sistem Informasi, materi yang diberikan adalah mengenai konsep dasar sistem yang harus memiliki Input, Proses, dan Output. Selanjutnya, pengenalan dari komponen-komponen sistem. Pada sesi yang kedua, pembicara membawakan topik mengenai *flowchart* dan SOP.

SOP (Standar operasional Prosedur) adalah suatu standar dan prosedur yang digunakan sebagai acuan dalam bekerja dan digunakan pula untuk mengukur kinerja atau sebagai tolok ukur dalam menilai kinerja pegawai di suatu perusahaan swasta maupun di suatu instansi pemerintahan, agar pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan standar dan prosedur yang ada dan yang digunakan oleh suatu perusahaan swasta maupun suatu instansi pemerintahan, maka kinerja maupun pekerjaan harus sesuai dengan SOP yang ada dan yang digunakan tersebut. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan dengan baik oleh suatu perusahaan maupun instansi pemerintahan, maka suatu perusahaan atau instansi pemerintahan dapat mencapai tujuannya dan bisa berhasil dan sukses. (Tias Dwi Junita)

Untuk SOP yang dikerjakan digambarkan dalam bentuk *flowchart*.

Untuk contoh studi kasus untuk pengerjaan SOP, narasumber memberikan kesempatan kepada salah satu peserta untuk memberikan contoh membuat SOP pendaftaran anggota OSIS dengan harapan, contoh yang disampaikan dapat lebih *relate* dengan kehidupan sehari-hari para siswa-siswi. Setelah itu peserta dibagi ke dalam break-out untuk klinik dan ada 2 siswa yang bersedia membagikan hasil pekerjaannya untuk menjadi inspirasi bagi teman-teman lain.



Gambar 3. Salah satu contoh hasil dari peserta

Dalam acara tersebut juga, di sela 2 sesi yang ada, para peserta diberikan *games* dengan menggunakan platform Quizziz agar para siswa-siswi dapat menempuh *workshop* dengan lebih interaktif. Aplikasi quizziz adalah salah satu media aplikasi pembelajaran daring yang menyenangkan dapat diakses oleh siswa dan guru secara mudah. Aplikasi pembelajaran *online* yang memanfaatkan media interaktif berupa web tool untuk membuat permainan berbentuk kuis sehingga, dapat digunakan sebagai evaluasi pembelajaran di kelas online oleh guru secara praktis (Agustina dan Rusmana, 2020).



Gambar 4. Games mengenai materi dengan menggunakan platform Quizziz

Pertanyaan pada kuis ini diambil dari materi pada sesi pertama, dan bagi 3 teratas mendapatkan *gift* dari penyelenggara sebagai bentuk apresiasi.



Gambar 5. Gambar perolehan skor sementara dalam kuis

Berkembangnya teknologi di berbagai bidang kiranya dapat semakin membantu kehidupan manusia dalam tujuan yang baik dan membuat putra-putri bangsa Indonesia semakin unggul di era ini.

5. KESIMPULAN

Kegiatan mengenali konsep dan kebutuhan dasar sistem informasi serta pengenalan pentingnya SOP dalam menjalankan sebuah proses yang penyusunannya dituangkan dalam bentuk *flowchart* pada peserta, untuk membekali peserta dengan pengetahuan yang lebih spesifik terkait dunia sistem informasi. Peserta yang merupakan siswa-siswi sekolah menengah atas ini, tentunya memiliki berbagai *passion* serta bawaan minat yang bervariasi, diharapkan dapat terbekali mengenai cara pembuatan standar operasional, untuk dapat diterapkan di bidang yang mereka akan tekuni. Untuk membuat proses

pembelajaran *online* ini menjadi tidak membosankan, maka digunakanlah *platform* Quizziz untuk memberikan kuis di antara materi, agar nuansa kelas *online* menjadi dinamis, di tengah proses *delivery* materi yang dianggap cukup serius dan padat pada hari bersamaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Sistem Informasi Universitas Ciputra mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Ciputra Surabaya dan SMA Katolik Rajawali Makassar atas kerjasamanya yang baik dalam penyelenggaraan acara ini.

REFERENSI

- Astuti, E. Z. (2020). Studi Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Sistem Informasi Potensi Kreatif Desa di Kulonprogo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 3(2), 331-352.
- Balya, T., Pratiwi, S., & Prabudi, R. (2018). Literasi Media Digital pada Penggunaan Gadget. *JURNAL SIMBOLIKA*, 173-187.
- Raymond McLeod, Jr. (2001). Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2. Prenhallindo. Jakarta
- Mila Roysa, Anisa Hartani. (2020). APLIKASI DARING QUIZZIZ SEBAGAI SOLUSI PEMBELAJARAN MENYENANGKAN DI MASA PANDEMI. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Gabriele. (2018). ANALISIS PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DI DEPARTEMEN MARKETING DAN HRD PT CAHAYA INDO PERSADA ARTIKEL ILMIAH JURNAL AGORA. AGORA.
- Jenni Veronika Br. Ginting, S. M. (2015). PERANAN SISTEM INFORMASI DALAM ORGANISASI. *Jurnal ilmiah "INTEGRITAS"*.
- Mulyali, Y. S. (n.d.). KONSEP SISTEM INFORMASI.
- Mustakim. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE. *Journal of Islamic Education*, Vol. 2(No. 1), 1.
- Rouly Doharma, Dian Mafiroh. (2018). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN PRESTASI SISWA PADA SDN GROGOL SELATAN 13. *Infotech*.
- Rusmala, H. (2011). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BIAYA EKSPLOITASI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV PERSERO UNIT PKS MALILI. *Jurnal Ilmiah d'ComPutarE*.
- Safrian Aswati, Neni Mulyani, Yessica Siagian, Arridha Zikra Syah. (2015). PERANAN SISTEM INFORMASI DALAM PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informas*, 79-86.
- Santoso, Radna Nurmalina. (2017). Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi Absensi Mahasiswa Menggunakan Smart Card Guna Pengembangan Kampus Cerdas (Studi Kasus Politeknik Negeri Tanah Laut). *Jurnal Integrasi*.
- Situmorang, H. (2019). SISTEM INFORMASI PENGELOLAHAN DATA ALUMNI BERBASIS WEB (STUDI PADA FAKULTAS SAIN, TEKNOLOGI DAN INFORMASI) UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA. *Jurnal Mahajana Informasi*.
- Tias Dwi Junita. (n.d.). PERANAN SOP PADA ORGANISASI PEMERINTAHAN KOTA SURABAYA DALAM PENINGKATAN KEPUASAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT (Studi Di Bagian Umum dan Protokol Pemerintahan Kota Surabaya).